



## RINGKASAN

FRANDY WAHYU IMAWAN. Penerapan Metode dan Pengukuran Kerja pada Proses Pemasangan Kaca Samping R/L pada Area *Finishing* di Laksana Karoseri, Jawa Tengah (*Application of Methods and Work Measurements in the Installation of R/L Side Glass in the Finishing Area at Laksana Karoseri, Central Jawa*). Dibimbing oleh ANNISA KARTINAWATI.

Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Laksana Karoseri yang merupakan industri karoseri selama 45 hari kerja. Tujuan PKL yaitu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri. Tujuan kedua yaitu mampu memberikan alternatif pemecahan masalah bagi perusahaan melalui penerapan ilmu dari bidang keahlian Manajemen Industri. Dan dapat mempelajari kajian aspek khusus metode dan pengukuran kerja di Laksana Karoseri, Jawa Tengah

Kajian Aspek khusus membahas mengenai perancangan yaitu metode pengukuran kerja yang terdiri dari peta kerja, ergonomi, studi gerakan, dan studi waktu. Peta kerja terdiri dari peta proses operasi pada proses pemasangan kaca samping R/L bus Legacy SR 2 XHD Prime yaitu 7 operasi dan 2 gabungan dengan total waktu 52 menit, peta aliran proses dengan jumlah 7 operasi, 2 inspeksi, dan 6 transportasi. Kemudian didapatkan total waktu 232 menit dan jarak 784 meter serta dua diagram aliran dari area *finishing* serta stasiun 2 area *finishing*. Kondisi ergonomis yang diterapkan di Laksana Karoseri sudah cukup baik mulai dari *display* dengan penempatan yang mudah dibaca seluruh karyawan perusahaan. Ekonomi gerakan yang diterapkan pada Laksana Karoseri sudah cukup baik dan sudah mengikuti prinsip-prinsip yang sudah ditentukan walaupun masih ada beberapa yang belum sesuai. Studi Gerakan diidentifikasi melalui operator bagian pemasangan kaca samping R/L yang memiliki 7 elemen gerakan dan setiap elemen memiliki elemen gerakan masing-masing. Proses pengamplasan *frame* unit memiliki 4 elemen gerakan, proses *premer frame* unit memiliki 7 elemen gerakan, proses pengeboran memiliki 5 elemen gerakan, proses pemasangan penyangga kaca memiliki 4 elemen gerakan, proses *premer* kaca memiliki 7 elemen gerakan, lalu ada proses *Sealer* yang memiliki 5 elemen gerakan, serta proses pemasangan kaca yang memiliki 5 elemen gerakan.

Studi gerakan menggunakan metode *stopwatch* dan menggunakan proses pemasangan kaca samping R/L sebagai objek pengukuran. Pengukuran dilakukan di waktu pagi hari dan sore hari. Hasil pengukuran dapat disimpulkan dengan total waktu baku yang didapat sebesar 181,03 detik.

Kata Kunci: Peta Kerja, Ergonomi, Studi Gerakan, Metode Jam Henti, Penyesuaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University